PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS HASYIM ASY'ARI BATU

SKRIPSI

OLEH:

IZA FERDINA APRILIA

NPM. 21801011204

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2022

PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS HASYIM ASY'ARI BATU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

OLEH:
IZA FERDINA APRILIA
NPM. 21801011204

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun oleh Iza Ferdina Aprilia
Telah diperiksa dan disetujui oleh Pembimbing untuk diuji

Malang, 30 Mei 2022
Pembimbing 1,

Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd.
NPP. 122102198632261

Malang, 30 Mei 2022
Pembimbing 2,

Bahroin Budiya, M.Pd
NPP. 161705198932133

PENGESAHAN

TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Iza Ferdina Aprilia ini telah diujikan di depan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang,

Dewan Penguji,

Ketua,

Ika Ratih Suliastiani, S. Pd. M.Pd.
NPP. 122102198632261

Sekretaris,

Bahroin Budiya, M.Pd.
NPP. 19121299032169

Penguji Utama,

Prof. Dr. Maskuri, M.Si
NPP. 1930200010

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Muhammad Sulistiono, M.Pd.
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Iza Ferdina Aprilia
NPM	: 21801011204
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	: Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Batu, 25 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,

Iza Ferdina Aprilia

NPM. 21801011204

ABSTRAK

Aprilia, Iza Ferdina. 2022. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing (I): Ika Ratih Sulistianti, S.Pd, M.Pd, Pembimbing (II): Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Metode Diskusi, Hasil Belajar, Aqidah Akhlak*

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu yang sangat diperlukan adalah dukungan metode yang tepat, yang diharapkan dapat memperlancar keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalan atau topik yang dibahas. Dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya 1) Bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) Bagaimana hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu? 3) Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasy'im Asy'ari Batu?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu? 2) Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. 3) Untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akkhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Quasy Experiment Design*.

Adapun populasi dalam penelitian ini sebanyak 284 siswa. Sedangkan sampel penelitian ini adalah 2 kelas berjumlah 30 siswa, yakni 15 siswa dari kelas VIII I sebagai kelas eksperimen dan 15 siswa dari VIII H sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Pada teknik *cluster random sampling* ini pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes tulis (pretest dan posttest) dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan tiga tahap, antara lain: 1) Uji instrument data validitas dan uji reliabilitas, 2) Uji prasyarat analisis. Dalam uji prasyarat analisis digunakan uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian 3) Uji hipotesis yang menggunakan uji-t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata posttest kelas kontrol 43,33 dan rata-rata kelas eksperimen 81,00. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang menggunakan uji-T pada signifikan 5% diperoleh t hitung > t tabel (8,584 > 0,3610).

MOTO

وَلَا تَاْيْـَٔسُوْا مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِۗ اِنَّهٗ لَا يَاْيْـَٔسُ مِنْ رَّوْحِ اللّٰهِ اِلَّا الْقَوْمُ الْكٰفِرُوْنَ – ٨٧

"…dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir". (Q.S Yusuf: 87)

PERSEMBAHAN

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang
Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Untuk Ayah dan Ibu saya. Ayah Wasis, Ibu Nurul Alfiyah serta adik penulis Sasvia Aurentina dan Azka Wirya, terimakasih atas limpahan do'a serta dukungan dan kesabarannya, baik dalam bentuk moril maupun materil.
Tidak lupa terimakasih untuk seluruh keluarga besar yang telah mendoakan, mensupport, dan memotivasi penulis
Sahabat penulis Ersa Aprilia Pradani serta teman-teman penulis yang menginspirasi, dan selalu memberi semangat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulsan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu" dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu dinnul Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penuisan skripsi ini. baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih banyak kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayah Wasis dan Ibu Nurul Alfiyah yang senantiasa memberikan dukungan baik materil maupun spiritual.
2. Keluarga Besar, Nenek tercinta Ibu Kartini dan Ibu Wasilah, Adik Sasvia Aurentina dan Azka Wirya, serta saudara Frida Wendi, dan Elvira Ika yang selalu memberi semangat, doa dan keceriaan.
3. Sahabat Penulis, Iffana Lailatul F, Nur Maiddah, Ersa Aprilia yang sudah membantu dengan tulus dalam mengerjakan skripsi dan memberikan keceriaan setiap saat.
4. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Malang.
5. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Malang.

6. Bapak Moh. Sulistiono, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
7. Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd dan Bapak Bahroin Budiya, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
9. Bapak Kostradi Mudhakir, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah MTs Hasyim Asy'ari Batu telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Batu.
10. Ibu Hamidah, S.Pd.I selaku guru Aqidah Akhlak di MTs Hasyim Asy'ari Batu telah mendampingi penulis dalam melaksanakan penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga dengan penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat kontruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan Izin-NYA mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Batu, 25 Mei 2022
Penulis,

Iza Ferdina Aprilia
NPM: 21801011204

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....
Halaman Judul.....i
Halaman Persetujuan.....ii
Halaman Pengesahan.....iii
Halaman Pernyataan Keaslian iv
Abstrak.....v
Moto.....vi
Halaman Persembahan vii
Kata Pengantar.....viii
Daftar Isi.....x
Daftar Bagan.....xii
Daftar Tabel.....xiii
Daftar Gambar.....xiv
Daftar Lampiran xv

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Hipotesis Penelitian.....7
E. Kegunaan Penelitian 8
F. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA 11
A. Metode Diskusi.....11
B. Hasil Belajar 15
C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 24
D. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak 29
E. Kerangka Berfikir 33

BAB III METODE PENELITIAN.....37
A. Rancangan Penelitian.....37
B. Populasi dan Sampel.....38
C. Instrumen Penelitian 40
D. Teknik Pengumpulan Data.....42
E. Teknik Analisis Data.....44

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....51

A. Identitas Responden 51
B. Paparan Data 53
C. Uji Prasyarat 56
D. Pengujian Hipotesisis 58

BAB V PEMBAHASAN 60
A. Penerapan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu 60
B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu 62
C. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu 65

BAB VI PENUTUP 68
A. Kesimpulan 68
B. Saran 69

DAFTAR RUJUKAN 71

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir 36

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Tahun 2021/2022 39
Tabel 2 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest 41
Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Validasi 45
Tabel 4 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen 48
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas 48
Tabel 6 Data Responden 51
Tabel 7 Nilai Posttest Kelas Eksperimen 53
Tabel 8 Nilai Posttest Kelas Kontrol 55
Tabel 9 Hasil Uji Normalitas 56
Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas 57
Tabel 11 Ringkasan Hasil Uji-T Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Eksperimen 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Bersama Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII 89
Gambar 2 Foto Penyebaran Soal Tes 89
Gambar 3 Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Kontrol (VIII H) 90
Gambar 4 Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Eksperimen (VIII I) 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 (RPP KELAS EKSPERIMEN) 73
Lampiran 2 (RPP KELAS KONTROL) 76
Lampiran 3 Soal Uji Coba Pretest dan Posttest 81
Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest 84
Lampiran 5 Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing I 85
Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing II 87
Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian 88
Lampiran 8 Foto Dokumentasi di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu 89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu kehidupan, sebagai manusia tidak akan pernah terlepas dari aktivitas atau kegiatan belajar. Aktivitas yang dilakukan oleh seseorang baik sebagai individu maupun bagian dari satu kelompok, pada hakikatnya merupakan kegiatan belajar. Hal tersebut berarti belajar tidak akan terbatas oleh usia, tempat dan waktu karena perubahan yang menuntut pada suatu aktivitas belajar tidak akan pernah berhenti. Aktivitas belajar secara umum adalah perubahan tingkah laku yang terjadi dalam seseorang berkat adanya interaksi yang terjadi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga setiap individu dapat berinteraksi dengan lingkunganya.

Dalam pokok pendidikan nasional telah dijelaskan pada Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Depdiknas, 2003). Dari pengertian tersebut terdapat dua pokok utama dalam pendidikan yaitu proses belajar dan hasil dari pembelajaran.

Proses belajar merupakan kegiatan yang paling utama dalam suatu pendidikan. Menurut hamdani, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sehingga tingkah laku peserta didik dapat berubah kearah yang lebih baik (Hamdani, 2011:71). Ciri utama dari pembelajaran yaitu terdapat perubahan tingkah laku pada peserta didik, perubahan tersebut dapat dilihat dalam tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sedangkan, dalam definisi pendidikan di atas yang menjadi unsur ke dua yaitu hasil dari pembelajaran. Hasil dari belajar terlihat dari perbedaan dari sebelum belajar. Maka hasil belajar dapat diartikan bahwa siswa akan memiliki perubahan kearah yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tersebut dapat terlihat berupa perubahan tingkah laku, pengendalian diri, pengontrolan emosi, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang menggunakan media dan metode tertentu untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan. Dalam proses pembelajaran terjadi proses transfer atau perpindahan ilmu pengetahuan. Pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena pendidik tidak hanya sekedar pemindah pengetahuan atau sebagai model dan teladan bagi siswa, akan tetapi pendidik sebagai pengelola dalam pembelajaran. Maka dari itu pembelajaran harus berlangsung secara variatif, edukatif dan menantang bagi peserta didik.

Yang menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran dalam pendidikan formal yaitu masih rendahnya daya serap siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang senantiasa masih tergolong rendah. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi siswa itu sendiri. Oleh karena itu, suatu usaha pendidikan tidak dapat terlepas dari sistem evaluasi dengan sistem evaluasi ini berfungsi untuk memantau atau melihat seberapa jauh usaha pendidikan yang telah mencapai hasil yang dicita-citakan pendidikan. Nilai bagi siswa merupakan sesuatu yang sangat penting karena nilai merupakan cermin dari keberhasilan belajar. Keberhasilan pendidikan di sekolah pada umumnya dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik, karena melalui hasil nilai yang telah dicapai kita dapat mengetahui tingkat kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik dalam kurun waktu proses belajar tertentu. Dalam hal ini ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik juga sangat penting. Karena hasil belajar bukan hanya sekedar mengetahui materinya, namun juga harus mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari alasan tersebut, hendaknya dalam pembelajaran diperlukan adanya paradigma baru oleh pendidik dalam proses pembelajaran, perubahan tersebut dimulai dari segi model pembelajaran, strategi ataupun metode/cara mengajar. Untuk meningkatkan dan memperbaki mutu proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai secara maksimal. Dalam, pembaruan proses pembelajaran, tidak

mengharuskan untuk mengubah menggunakan model pembelajaran inovatif bahkan meninggalkan model, strategi ataupun metode tradisional. Maka sebagai seorang pendidik harus pandai dalam membuat skenario dalam mengajar dengan hanya memakai satu metode atau multimetode. Tanpa kita meninggalkan metode pembelajaran tradisional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu yang sangat diperlukan adalah dukungan metode yang tepat, yang diharapkan dapat memperlancar keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kaitannya dengan metode-metode pembelajaran tentunnya jenisnya banyak sekali, seperti metode ceramah, demokrasi, diskusi dan lain sebagainya yang kesemua itu saling melengkapi dan punya efektivitas masing-masing dalam mewujudkan tercapainya tujuan dalam proses belajar mengajar.

Metode diskusi adalah proses tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalan atau topik yang dibahas. Manfaat yang diperoleh dalam penerapan metode diskusi dalam pembelajaran yaitu mendorong peserta didik untuk berani berbicara serta dapat mengemukakan pendapat dan dapat mendorong mereka untuk lebih mendalami materi-materi melalui berbagai sumber serta mendorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam memecahkan masalah. (Alma, 2014: 51-52)

Dalam pendidikan khususnya proses belajar mengajar pada mata pelajaran aqidah akhlak penggunaan metode yang sesuai dengan bahan ajar tidak boleh diabaikan begitu saja, karena salah satu komponen penting dalam pembelajaran adalah penerapan metode yang sesuai sasaran, karena metode merupakan salah satu faktor dalam menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar guna mencapai tujuan pendidikan. Dilihat dari manfaat metode diskusi maka sepantasnya metode ini diupayakan untuk diterapkan oleh guru dalam mengajar khususnya dalam proses belajar mengajar aqidah akhlak. Adapun kurikulum saat ini menekankan untuk siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran dan guru bertindak sebagai pengarah. Muhammad Fathurrahman (2012:40) menerangkan "Dalam proses belajar mengajar siswalah yang harus ditekankan untuk bertindak aktif sedangkan guru hendaknya memberikan situasi masalah yang menstimulasi siswa".

Metode diskusi sebenarnya sudah diterapkan di MTs Hasyim Asy'ari Batu oleh para guru, bahkan disetiap sekolah menggunakan metode diskusi ini. Namun belum dimaksimalkan. Dengan menggunakan metode diskusi ini siswa tidak hanya mendengarkan guru menggunakan metode ceramahnya dan tidak hanya mengerjakan tugas saja, melainkan siswa lebih diajarkan untuk berfikir aktif. Walaupun sebelum penggunaan metode tersebut diskusi siswa dijelaskan melalui metode ceramah terlebih dahulu, tetapi setidaknya dalam satu kali pertemuan guru tidak hanya menjelaskan dan memberi tugas saja. Dengan mengaplikasikan kedua metode

pembelajaran tersebut pembelajaran diharapkan akan berlangsung secara menyenangkan dan siswa akan lebih berfikir aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ini mengkaji lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu"***.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu?
2. Bagaimana hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu?
3. Apakah ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasy'im Asy'ari Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan metode diskusi diskusi dalam mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akkhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini adalah "Adanya Pengaruh Antara Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu".

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagaimana yang telah diuraikan diatas dan dimaksudkan agar memberikan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat secara Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian ini nantinya dapat menjadi rujukan penelitian di bidang pendidikan serta sebagai bahan pertimbangan untuk pendidik, orang tua, masyarakat dalam membentuk anak dididknya menjadi anak yang berkarakter positif.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan mampu untuk mengembangkan kemampuan penelitian yang dapat menambah keluasaan pengetahuan peneliti.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini diharapkan sebagai masukan terhadap perkembangan keilmuan, khususnya dalam usaha meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak. Dan menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi Guru

Bagi guru, dengan penelitian ini guru dapat mengetahui pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak kelas VIII I dan VIII H MTs Hasyim Asy'ari Batu. Dan membuka wawasan guru mengenai metode diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman dalam penelitian ini dan menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam mengartikan judul. Berikut ini penjelasan dari berbagai istilah yang terdapat dalam judul.

1. Metode Diskusi

Menurut Ahmad Munjin Nasih dkk (2013:57) metode diskusi merupakan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi antara peserta didik. Tujuannya yakni untuk memperoleh pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, di samping *al-akhlakul karimah* itu untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. (Abdurrahman, 2013:38).

3. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dankeyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al-asma' al-husna. Akhlak menekankan pada pembiasaan untuk menerapkan dan menghiasi diri dari akhlak terpuji (mahmudah) dan menjauhi serta menghindari diri dari akhlak tercela (madzmumah) dalam kehidupan sehari-hari. (Kementrian Agama, 2014:12).

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju keearah titik optimal kemampuan. (Desmita, 2012:39).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Metode Diskusi

1. Pengertian Metode Pembelajaran Diskusi

Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah yang berisikan pertukaran pendapat, pemunculan ide-ide serta pengujian pendapat yang dilakukan oleh beberapa orang yang tergabung dalam kelompok untuk mencari kebenaran. Metode diskusi adalah kegiatan tukar menukar informasi dan pendapat dengan tujuan yaitu untuk memperoleh pengertian bersama lebih teliti dan kebih jelas mengenai sesuatu. Dan juga untuk mempersiapkan dan menyelesaikan keputusan bersama. Maka dari itu metode diskusi ini berbeda dengan metode ceramah, metode diskusi tidak hanya melibatkan pengarahan guru saja, melainkan memberikan kepada semua siswa untuk mengeluarkan dan mengembangkan ide-ide dan pendapat mereka. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah, yang berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. (Hamdayama, 2015:131).

Dalam pembelajaran diskusi memiliki arti suatu situasi dimana guru dengan peserta didik dengan peserta didik lainnya saling bertukar pendapat secara lisan, saling berbagi pendapat dan gagasan. Biasanya diskusi digunakan oleh guru atau pendidik apabila hendak: (Trianto, 2011:117).

a. Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada (dimilki) oleh peserta didik.
b. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing.
c. Memperoleh umpan balik dari peserta didik tentang apakah tujuan yang telah dirumuskan tercapai
d. Membantu peserta didik belajar untuk berpikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.
e. Membantu peserta didik belajar menilai kemampuan dan peranan diri sendiri maupun teman-temannya.
f. Membantu peserta didik menyadari dan mampu merumuskan berbagai masalah yang di lihat baik dari pengalaman sendiri maupun dari pelajaran.
g. Mengembangkan motivasi peserta didik untuk belajar lebih lanjut.

2. Tujuan Metode Pembelajaran Diskusi

Metode pembelajaran diskusi ini memiliki tujuan yaitu memotivasi atau memberikan stimulasi kepada peserta didik agar dapat berpikir kritis, mengeluarkan pendapatnya, serta dapat menyumbangkan pikiran-pikirannya dan mengambil suatu jawaban actual atau satu rangkaian jawaban yang didasarkan atas pertimbangan yang seksama. (Hamdayama, 2015:133). Mengajar dengan metode diskusi ini merupakan cara mengajar yang dalam pembahasan dan

penyajian materinya melalui suatu problema atau pertanyaan yang harus diselesaikan berdasarkan pendapat dan keputusan secara bersama.

3. Langkah-langkah Metode Pembelajaran Diskusi

Supaya dalam pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi berjalan dengan efektif, maka perlu dilakuakan langkah-langkah melaksanakan metode diskusi yaitu sebagai berikut: (Hamdayama, 2015:135).

a. Langkah Persiapan

1) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan khusus.
2) Menentukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
3) Menetapkan masalah atau pertanyaan yang akan dibahas.
4) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi, misalnya ruang kelas dengan segala fasilitasnya, petugas-petugas diskusi seperti moderator, notulis dan tim perumus manakalah diperlukan.

b. Pelaksanaan Diskusi

1) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancara diskusi.

2) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi, misalnya menyajikan tujuan yang ingin dicapai serta aturan-aturan diskusi sesuai dengan jenis diskusi yang akan dilaksanakan.
3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yangtelah ditetapkan. Dalam pelaksanaan diskusi hendaknya memperhatikan suasana atau iklim belajar yang menyenangkan, misalnya tidak tegang, tidak saling menyudutkan, dan lain sebagainya.
4) Memberka kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan gagasan dan ide-idenya
5) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas. Hal ini sangat penting, sebab tanpa pengendalian biasanya arah pembahasan menjadi melebar dan tidak fokus.

c. Menutup Diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi hendaknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1) Membuat pokok-pokok pembahasansebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
2) Mereview jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta diskusi sebagai umpan balik untuk perbaikan selanjutnya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan fisik badaniyah. Maka dari itu hasil yang dicapai yaitu berupa perubahan-perubahan dalam fisik. Namun menurut pendapat tradisional belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Sedangkan menurut ahli pendapat modern merumuskan bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan. (Asril, 2013:1).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Sudjana, 2012:22) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Maka dari itu, sebagai seorang pendidik harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat mencapai sepenuhnya dan menyeluruh oleh siswa.

Ketika seorang pendidik telah menyampaikan kepada siswanya, maka seorang pendidik akan mendapatkan hasil belajar yang diperoleh siswanya dalam proses pembelajaran. “Hasil belajar yang ideal adalah yang mencakup

kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, sikap dan keterampilan". (Wahyudi, 2018:50).

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Perwujudan dari hasil belajar akan selalu berkaitan dengan kegiatan evaluasi belajar yang dapat menilai secara efektif proses dan hasil belajar. Dengan adanya peningkatan hasil belajar sangat penting dapat berpengaruh pada keberhasilan dalam suatu proses belajar mengajar ketika hasil belajar peserta didik dapat meningkat, maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru telah mencapai tujuan pembelajaran atau telah berhasil.

Dalam suatu proses belajar mengajar, untuk mengetahui apakah hasil belajar telah mengalami peningkatan maka seorang guru harus melakukan penilaian. Penilaian merupakan upaya atau tindakan melihat sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran telah tercapai atau tidak. "penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran". (Rusman, 2012:13).

Berdasarkan berbagai pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Kemudian setelah melakukan proses pembelajaran dilakukan proses penilaian untuk mengetahui hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melakukan penilaian guru akan mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak.

2. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin S. Bloom. Berikut merupakan jenis-jenis hasil belajar menurut Bloom sebagai berikut: (Sukiman, 2012:55-60)

a. Ranah Kognitif

Ranah Kognitf merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak), segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis,menyintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Aspek kognitif ini terdiri dari enam tingkatan, yaitu:

1) Tingkat kemampuan ingatan atau pengetahuan (knowledge)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata knowledge dalam taksonomi Bloom. Dalam istilah tersebut, termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, istilah, ayat Al-Qur'an atau Hadits tertentu, nama-nama tokoh, nama-nama kota. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya.

2) Tingkat kemampuan pemahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini, siswa tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi memahami konsep diri masalah atau fakta yang ditanyakan.

3) Tingkat kemampuan aplikasi/penerapan

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori atau petunjuk teknis.

4) Tingkat kemampuan analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas (suatu kesatuan) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Dengan analisis diharapkan seorang siswa mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lai lagi memahami sistematikanya. Bila kecakapan analisis telah dapat berkembang pada siswa, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif. Bentuk tes yang cocok untuk mengukur kemampuan hasil belajar tingkat ini adalah bentuk uraian.

5) Tingkat kemampuan sintesis

Kemampuan sintesis adalah kemampuan untuk menyatukan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh. Contoh siswa mampu membuat kesimpulan dari uraian materi pelajaran yang baru saja didiskusikan atau menarik sbuah kesimpulan dari ayat tertentu.

6) Tingkat kemampuan evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain.

b. Ranah afektif

Ranah afektif, adalah hasil belajar yang berkaitan dengan minat, sikap dan nilai-nilai. Aspek afektif terdiri dari lima tingkatan, yaitu: (Sukiman, 2012:67-69)

1) **Receiving atau Attending**, yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dan lain-lain. dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
2) **Responding atau menanggapi**, mengandung arti "adanya partisipasi aktif". Pada tingkat ini, siswa tidak hanya bersedia atau mau memerhatikan penjelasan guru, bersedia menerima suatu nilai tertentu, tetapi sudah memberikan reaksi secara lebih aktif.
3) **Valuing,** artinya memberikan penilaian atau menghargai. Menghargai artinya memberikan nilai pada suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa

kerugian atau penyesalan. Penilaian atau penghargaan ini berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.

4) **Organization**, (mengatur atau mengorganisasikan) artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum. Hasil belajar afektif jenjang organisasi ini bertalian dengan konseptualisasi suatu nilai, misalnya mengakui tanggung jawab tiap individu untuk memperbaiki hubungan-hubungan manusia, atau dengan organisasi suatu sistem nilai, misalnya merencanakan suatu pekerjaan yang memenuhi kebutuhannya, baik dalam hal keamanan ekonomi maupun pelayanan sosial.

5) **Characterization by a value or value complex,** (karakterisasi dengan satu nilai atau nilai kompleks), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah hasil belajar yang berkaitan dengan keterampilan motorik dan kemampuan bertindak individu. Hasil belajar psikomotor menunjuk pada gerakan-gerakan jasmaniah yang dapat berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus atau urutan keterampilan. Seperti halnya hasil belajar kognitif dan afektif, hasil belajar psikomotor ini juga berjenjang-jenjang. Aspek psikomotor ini terdiri dari tujuh tingkatan, yaitu: (Sukiman, 2012:72-74)

1) **Persepsi (perception),** yaitu berkenaan dengan penggunaan organ indra untuk menangkap isyarat yang membimbing aktivitas gerak.
2) **Kesiapan (set),** yaitu menunjukkan pada kesiapan untuk melakukan tindakan tertentu.
3) **Gerakan terbimbing (guide response),** yaitu tahapan awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks.
4) **Gerakan terbiasa (mechanism),** yaitu berkenaan dengan kinerja dimana respons siswa telah menjadi terbiasa dan gerakan-gerakan dilakukan dengan penuh keyakinan dan kecakapan.
5) **Gerakan kompleks (complex overt response),** yaitu gerakan yang sangat terampil dengan pola-pola gerakan yang sangat kompleks.

6) **Gerakan pola penyesuaian (adaption),** yaitu berkenaan dengan keterampilan yang dikembangkan dengan baik sehingga seorang dapat memodifikasi pola-pola gerakan untuk menyesuaikan situasi tertentu.

7) **Kreativitas (organization),** yaitu menunjukkan kepada penciptaan pola-pola gerakan baru untuk menyesuaikan situasi tertentu atau problem khusus.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri dan faktor eksternal yang antara lain:

a. Faktor internal

Merupakan faktor yang timbul dari dalam diri seorang anak.

1) Faktor fisiologis, seperti kondisi fisik dan kondisi pasca indera
2) Faktor psikologis, sepertibakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.

b. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang timbul dariluar diri seorang anak.

1) Faktor lingkungan, seperti alam dan sosial

2) Faktor instrumental, seperti kurikulum/bahan pengajaran, guru/pengajar, sarana pra sarana dan fasilitas serta administrasi/manajemen. (Purwanto, 2014:107).

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seorang anak, sedangkan faktor eksternal yang terjadi pada anaka salah satunya karena faktor penggunaan metodedalam pembelajaran, metode yang belum sesuai dengan keadaan siswa dan materi pelajaran. Perlunya penggunaan metode yang sesuai dengan keadaan siswa dan materi pelajaran agar membuat siswa lebih semangat dalam memahami materi pelajaran.

C. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Pengertian aqidah secara bahasa (etimologi), aqidah berakar dari kata ‘aqada, ya’qidu, ‘aqdan, ‘aqidatan yang memliki makna simpulan, sangkutan, ikatan kokoh dan perjanjian. Sedangkan pengertian aqidah secara istilah (terminologi) aqidah adalah iman yang teguh dan pasti yang tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang menyakinkan. (Jawas, 2017:27).

Pengertian akhlak secara etimologi, akhlak berasal dari bahasa arab jama’ dari kata “khuluqun” yang menurut bahasa diartikan budi pekerti, perangai, tingkah

laku, atau tabiat. Sedangkan secara terminology akhlak merupakan sebuah sistem lengkap yang terdiri dari karakteristik akal atau tingkah laku yang membuat seseorang menjadi lebih istimewa. (Nasharuddin, 2015:206).

Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang digunakan sebagai wahana pemberian pengetahuan, bimbingan dan pengembangan watak siswa agar dapat memahami, menyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Berikut ini merupakan tujuan dari adanya pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah tertuang dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah bidang studi aqidah akhlak yaitu:

a. Bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan keyakinan yang benar terhadap hal-hal yang harus di Imani, sehingga keyakinan itu tercermin dalam sikap dan tingkah lakunya sehari-hari didasari pada Al-Qur'an dan Hadits menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.
b. Bertujuan agar peserta didik memiliki pengetahuan, penghayatan dan memiliki keinginan yang kuat untuk mengamalkan serta menerapkan akhlak yang baik dan menghindari atau meninggalkan akhlak yang buruk, baik itu

hubungan dengan Allah SWT, hubungan diri sendiri, maupun hubungannya dengan alam lingkungan. Sehingga menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Dari rumusan tersebut, tujuan pengajaran aqidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah pada hakikatnya adalah agar peserta didik mampu menghayati niai-nilai aqidah akhlak diharapkan peserta didik dapat merealisasikan dalam kehidupan bermasyarakat. Pada setiap kegiatan pendidikan merupakan bagian dari suatu proses yang diharapkan untuk menuju kesuatu tujuan.

3. Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Adapun materi pelajaran aqidah akhlak kelas VIII dengan menggunakan metode diskusi ialah pada bab 10 tentang adab bersosial media dalam pandangan Islam. Berikut ini rangkuman materi dalam sub bab tersebut yaitu:

a) **Pengertian media sosial,** Media sosial adalah sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk berinteraksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual.

b) **Jenis media sosial,** Jenis media sosial ke dalam 6 (enam) jenis, yaitu : Collaborative projects, Blogs, Content communities, Social networking sites, Virtual games worlds , Virtual sosial worlds.

c) Dampak positif penggunaan media sosial adalah:

(1) Bisa dimanfaatkan untuk media promosi/iklan dan pemberitahuan secara up to date dan manfaat hiburan lainnya.

(2) Sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan dan sosial.

(3) Dengan menggunakan jejaring sosial, kita bisa berkomunikasi dengan siapa saja, bahkan dengan orang yang belum kita kenal sekalipun dari berbagai penjuru dunia.

(4) Dapat belajar mengembangkan keterampilan teknis dan social yang sangat di butuhkan di zaman digital.

(5) Memperluas jaringan pertemanan, anak dan remaja akan menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia.

(6) Media untuk mencari informasi atau data.

(7) Kemudahan memperoleh informasi.

(8) Kemudahan bertransaksi dan berbisnis.

d) Dampak negatif penggunaan media sosial adalah:

(1) Kecanduan, situs jejaring sosial.

(2) Berkurangnya perhatian terhadap keluarga.

(3) Tergantikannya kehidupan sosial.

(4) Tersebarnya data penting yang tidak semestinya.

(5) Membuat prestasi pelajar semakin menurun.

(6) Tumbuhnya sikap hedonisme dan konsumtif.

(7) Seseorang yang menghabiskan waktunya di depan komputer akan jarang berolahraga.

(8) Kerusakan fisik juga sangat mungkin terjadi.

(9) Kejahatan dunia maya (cyber crime).

(10) Anak dan remaja menjadi malas belajar berkomunikasi di dunia nyata.

(11) Situs jejaring social akan membuat anak dan remaja lebih mementingkan diri sendiri tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di jejaring social.

(12) Pornografi, Penipuan, Carding, Perjudian, dll.

e) Adab / tata cara penggunaan media antara lain:

(1) Untuk pelajar, dapat memanfaatkan Facebook untuk metode pembelajaran online sehingga belajar dan mengajar tidak monoton dan lebih fun.

(2) Kita perlu belajar menggunakan jaringan internet secara bijak sehingga kita tidak menjadi orang yang mencandu akan jejaring sosial.

(3) Membuat group untuk sarana diskusi pelajaran.

(4) Berbagi informasi penting.

(5) Menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas note.

(6) Memanfaatkan Facebook untuk media penyimpanan data

(7) Implementasikan sosial media dengan baik dan benar, gunakan peluang yang ada sebagai sarana yang positif.

f) Adapun tata cara atau adab bersosial media adalah sebagai berikut:

(1) Menyampaikan informasi dengan benar

(2) Menghindari prasangka su'udzon atau buruk sangka, gibah, fitnah, dan tajassus Meneliti fakta.

(3) Menghindari namimah atau mengadu domba.

(4) Menghindari sukhriyah.

(5) Bijak dalam bermedia sosial.

(6) Menghindari hal-hal negatif di media sosial.

D. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Mata pelajaran aqidah akhlak merupakan salah satu ilmu agama Islam yang paling dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik, sebab aqidah akhlak tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari dan tingkah laku peserta didik. Maka dari itu pendidik dituntut untuk lebih terampil, kreatif dan inovatif dalam memberikan materi, salah satunya yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Pendidik

dapat menggunakan metode diskusi sebagai metode pembelajaran yang paling sederhana dan paling mudah dimengerti oleh peserta didik. Metode diskusi merupakan percakapan ilmiah yang berisikan pemuncuan ide-ide, pertukaran pendapat suatukelompok untuk mencari kebenaran dalam suatu masalah. Pelaksanaan metode diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak akan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk lebih aktif dan peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Dibandingkan dengan metode ceramah, metode diskusi peserta didik dapat berfikir kritis yakni dengan melakukan pembecahan masalah, bertukar pendapat/ide, menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan jawaban bersama, dan pemahaman konsep. Maka dengan menerapkan metode diskusi proses pembelajaran aqidah akhlak akan lebih menarik dan bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih meningkat.

Berdasarkan dengan judul penelitian penulis yang berjudul Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di Mts Hasyim Asy'ari Batu, maka dalam hal ini penulis mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang diteliti, sehingga akan terlihat dari penelitian tersebut perbedaan masalah serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti. Berikut ini beberapa penelusuran hasil penelitian yang ada ditemukan beberapa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

1) Khumaidah (2011), judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Metode Diskusi dengan Media Ajar Jenis Leaflet dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Materi Pokok Sistem Pencernaan Pada Manusia Pada Siswa Kelas XI SMA Sultan Fatah Wedung Demak Tahun Pelajaran 2010/2011” penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang didesain dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tes pada kedua kelompok, diperoleh rata-rata nilai kelompok kontrol 61,2500 dan rata-rata kelompok eksperimen 70,7813. Berdasakan uji perbedaan rata-rata diperoleh t-hitung = 3.9693 sedangkan t tabel = 1.697, jadi nilai thitung > ttabel sehingga Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode diskusi dengan media ajar jenis leaflet efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2) Nurun Nadzifah (2012), judul skripsi “Pengaruh Metode Kerja Kelompok terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas IV MI NU Waru II Sidoarjo” penelitian ini bersifat kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini diketahui bahwa penggunaan metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih siswa kelas IV MI NU Waru II Sidoarjo yang memilih jawaban a sebanyak 86,7% yang berkisar antara 76%-100% tergolong baik, dan untuk peningkatan hasil belajar mendapatkan nilai 8 yang berarti baik, sedangkan hasil korelasi product moment nilai rxy=0,808 berkisar antara berkisar antara 0,700-0,900 tergolong kuat dan tinggi, kemudian tabel “r”

product moment pada taraf 5%=0,381 dan taraf 1%=0,487 maka dapat diketahui bahwa ada pengaruh antara metode kerja kelompok terhadap hasil belajar siswa karena nilai rxy lebih besar dari nilai taraf 5% dan 1%.

3) Sri Nengsih (2020) "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqlim Parepare" penelitian ini menggunakan metode eksperimen yang didesain dengan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil tes pada kedua kelompok, diperoleh rata-rata nilai kelompok kontrol 54,43 dan rata-rata kelompok eksperimen 65,74. Berdasakan uji perbedaan rata-rata diperoleh t hitung = 0,96 sedangkan t tabel = 0,683, jadi nilai thitung > ttabel sehingga Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi efektif di dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII Pesantren Al-Mustaqin Parepare.

4) Hany Nurmadaniah (2015) "Penerapan Metode Diskusi Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan" penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang didesain dengan dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. diperoleh rata-rata nilai kelompok kontrol 11,094 dan rata-rata kelompok eksperimen 81,5. Dengan mendapatkan hasil korelasi positif sebesar

0,83680864 dan t hitung = 8,4 dengan t tabel = 2,4868, jadi nilai thitung > ttabel sehingga Ho diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran PAI kelas VII SMP Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.

5) Siti Maesaroh (2014) "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III MI Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara" penelitian ini bersifat kuantitatif jenis eksperimen. diiperoleh hasil rata-rata kelas kontrol 52,80 dan rata-rata kelas eksperimen 65,65. Dengan menggunakan uji statistik t hitung = 0,32 dan t-tabel= 0,17, jadi nilai thitung > ttabel sehingga Ho diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas III MI Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara.

Dari Dari beberapa penelitian di atas maka penulis menyimpulkan bahwa penelitian yang akan dilaksanakan bersifat relefan, karena penelitian yang akan dilaksanakan memilki tujuan yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

E. Kerangka Berfikir

Pada mata pelajaran aqidah akhlak dalam kenyataannya sering kali disepelekan oleh para peserta didik dikarenakan proses belajarnya yang kurang menarik dan

terkesan membosankan. Hal ini bisa disebabkan oleh guru dalam memberikan materi pelajaran hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional saja. tanpa ada variasi yang dapat menarik perhatian peserta didik. Pada pembelajaran aqidah akhlak biasanya guru lebih sering menjelaskan materi menggunakan metode ceramah saja dan dilanjutkan dengan kegiatan penugasan, hal tersebut akan mengakibatkan kegiatan belajar akan membosankan, kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan, dan peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran. Akibatnya hasil belajar yang dicapai peserta didik menjadi kurang optimal.

Adanya situasi ini maka perlu melakukan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru agar tidak monoton dan membosankan yaitu dengan menggunakan metode diskusi untuk pelajaran aqidah akhlak, dengan menggunakan metode diskusi ini diharapkan peserta didik lebih lebih menarik, peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran dan mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan. Serta hasil belajar peserta didik lebih meningkat khususnya pada mata pelajaran aqidah akhlak.

Tujuan penelitian ini, untuk menggetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan adanya perlakuan/*treatment* menggunakan metode pembelajaran diskusi di kelas eksperimen dan tanpa perlakuan/*treatment* menggunakan metode pembelajaran konvensional/ceramah di kelas kontrol. Untuk melihat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan metode penelitian eksperimen

yakni menggunakan 2 kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, yang kemudian hasil belajar peserta didik berupa nilai posttest, setelah itu di ujikan dengan uji-t dan dapat diketahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Berikut ini, skema kerangka berpikir dari peneliti dapat digambarkan dalam bagan alur mengenai alur pikit dalam penelitian sebagai berikut.

Bagan 1

Kerangka Berfikir

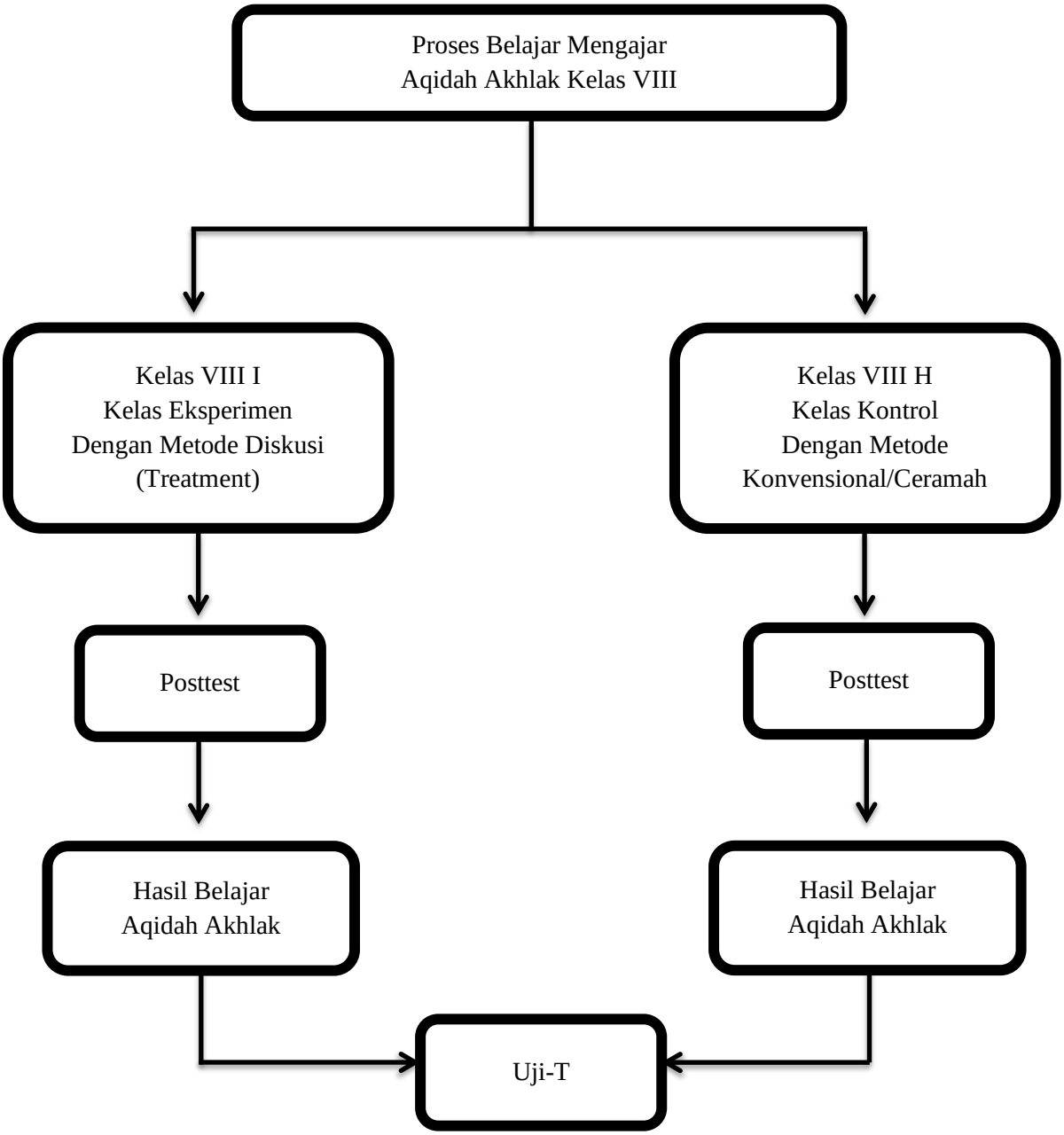

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif karena data atau informasi yang dihasilkan dalam bentuk angka-angka denganmenggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2015:7). Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Yang mana penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) tertentu yaitu mengetahui pengaruh metode diskusi (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik (variabel Y). Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Exsperimen Design*, yaitu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini berlaku dua variabel yang menjadi obyek penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas (Independent variabel / X)

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Adapun yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah *Metode Diskusi*.

2. **Variabel Terikat (Dependent variabel/ Y)**

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam hal ini variabel yang dimaksud adalah *Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu.*

Penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh *treatment* (perlakuan) tertentu yaitu untuk digunakan untuk menguji pengaruh *variable independent* Pengaruh Metode Diskusi terhadap variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Alasan dipilihnya penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

B. Populasi dan Sampel

1. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian. Adapun yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu Tahun 2021/2022. Berikut ini merupakan perincian populasi peserta didik kelas VIII, yaitu:

Tabel 1

Jumlah Peserta Didik Kelas VIII Tahun 2021/2022

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	16	16	32
VIII B	16	16	32
VIII C	16	16	32
VIII D	16	16	32
VIII E	16	16	32
VIII F	16	16	32
VIII G	14	16	30
VIII H	14	16	30
VIII I	14	18	32
Jumlah	**138**	**146**	**284**

Jadi jumlah populasi seluruhnya adalah 284 siswa. Karena keterbatasan yang dimiliki penulis, dan tidak mungkin meneliti keseluruhan siswa yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Batu maka digunakan metode sampel.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Jika kita meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Untuk itu sampel di ambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*, dimana teknik *Cluster Random Sampling* ini termasuk kedalam teknik sampling *probability*

sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sugiyono, 2015:120).

Pengambilan sampel dengan cara *Cluster Random Sampling* ialah cara pengambilan didasarkan kepada anggota-anggotanya dari kelompok-kelompok mempunyai karakteristik yang sama. (Ruseffendi, 2015:94). Yang menjadi kelas eksperimen yaitu VIII I dan kelas kontrol yaitu VIII H. Karena teknik pengambilan sampel adalah random, maka setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai obyek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian populasi. Maka pada penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 30 siswa, karena jenis penelitian ini adalah eksperimen maka ada 2 kelas yakni kelas VIII I sebagai kelas eksperimen yang dalam proses pembelajarannya menggunakan metode diskusi dengan jumlah 15 siswa, dan kelas VIII H sebagai kelas konrol menggunakan metode ceramah dengan jumlah 15 siswa.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015:102). Instrumen sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Instrumen yang baik akan menghasilkan data

yang baik dan sesuai kebutuhan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Tes Tulis

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menerima, merespon, dan penugasan pada materi pembelajaran aqidah akhlak yang bertema "Adab bersosial media dalam pandangan Islam". Pada tes tulis ini terdapat 2 tes yang dilakukan yaitu *pretest* dan *posttest.* Berikut ini kisi-kisi penyusunan intrumen soal *pretest* dan *posttest* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2

Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	No Soal	Bentuk Soal
1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam	1. Pengertian Sosial Media	1. Menyebutkan pengertian sosial media	1, 2	Pilihan Ganda
2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	2. Macam-Macam dan Jenis Sosial Media	2. Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media	13, 15, 16	Pilihan Ganda

3.10 Menerapkan adab bersosial media	3. Dampak Positif dan Dampak Negatif Sosial Media	3. Menyebutkan dampak positif dan negatif sosial media	3, 4, 5, 6, 14	Pilihan Ganda
4.10 Mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari	4. Adab bersosial media yang baik dalam pandangan Islam	4. Menyebutkan adab bersosial media yang baik dalam pandangan Islam	3, 4, 5, 6, 14	Pilihan Ganda

2. Dokumentasi

Metode digunakan untuk melengkapi data-data tentang materi Aqidah Akhlak, peneliti memperoleh data nama siswa yang menjadi sampel penelitian, foto-foto, laporan kegiatan selama proses penelitian dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode untuk teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Tulis

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik. Tes ini berupa pretest dan posttest dan tes ini digunakan untuk mengukur

hasil-hasil belajar peserta didik dalam kurun waktu tertentu, jika menurut rentan waktunya seperti tes satu pertemuan, tes satu pokok bahasan, tes tengah semester dan tes akhir semester. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan 20 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik. Tes ini bersifat individu dan dalam penelitian ini tes yang dilakukan ada dua bagian:

a) Pre Test

Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan atau pengetahuan awal setiap peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan pokok bahasan adab bersosial media dalam pandangan Islam sebelum adanya perlakuan (metode diskusi).

b) Post Test

Tes ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang dicapai peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak dengan materi adab bersiosial media dalam pandangan Islam. Setelah mendapatkan perlakuan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di kelas eksperimen dan kemampuan siswa yang tidak diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional/metode ceramah di kelas kontrol.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunkan untuk mencari data yang berasal dari catatan-catatan, arsip pendukung serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian antara lain: daftar nama siswa yang akan digunkan sampel penelitian, foto-foto kegiatan penelitian dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data tersedia, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa atau mengolah data. Analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, karena analisis data digunakan untuk memeriksa dan mencocokkan data-data yang telah terkumpuk dengan kenyataan yang ada dilapangan serta menguji hipotesis. Pengelolaan data pada penelitian ini yaitu melakukan analisis yang digunakan unuk melihat adakah pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi program *IBM SPSS Statistik 26 For Windows.* Adapun metode analisis yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir tes tersebut. Tujuan validitas item tes adalah untuk menentukan dapat tidaknya suatu soal tersebut membedakan kelompok dalam aspek diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Dalam uji validitas ini

menggunakan koefeien korelasi produk moment person dengan menggunakan SPSS 26.

Uji validitas di lakukan untuk menentukan tingkat kecocokan antara hasi tes dengan keriteria yang telah di lakukan. Peneliti dalam melakukan pengujian validitas tersebut menggunakan SPSS 26. rumus yang digunakan dalam uji validitas tersebut menggunakan koefesien korelasi *product moment person*. Suatu soal dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan menggunakan nilai signifikan 5% atau 0,05, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal tersebut dapat dikatakan tidak valid dengan nilai signifikan 5% atau 0,05.

Dari hasil perhitungan validitas butir soal pada diperoleh koefesien korelasi validitas yang akan disajikan pada tabel 3.

Tabel 3

Hasil Perhitungan Uji Validasi

N0. Soal	Pearson Correlation	Nilai Sig	r tabel	Kesimpulan
Soal_1	0,459	0,011	0,361	Valid
Soal_2	0,404	0,027	0,361	Valid
Soal_3	0,371	0,044	0,361	Valid
Soal_4	0,592	0,001	0,361	Valid
Soal_5	0,540	0,002	0,361	Valid

Soal_6	0,572	0,001	0,361	Valid
Soal_7	0,628	0,000	0,361	Valid
Soal_8	0,610	0,000	0,361	Valid
Soal_9	0,423	0,020	0,361	Valid
Soal_10	0,440	0,015	0,361	Valid
Soal_11	0,412	0,024	0,361	Valid
Soal_12	0,477	0,008	0,361	Valid
Soal_13	0,524	0,003	0,361	Valid
Soal_14	0,466	0,009	0,361	Valid
Soal_15	0,684	0,000	0,361	Valid
Soal_16	0,451	0,012	0,361	Valid
Soal_17	0,404	0,027	0,361	Valid
Soal_18	0,479	0,007	0,361	Valid
Soal_19	0,491	0,006	0,361	Valid
Soal_20	0,443	0,014	0,361	Valid

Sumber: Dari Primer diolah April 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa soal yang diujikan sebanyak 20 item soal dinyatakan valid karena nilai pearson correlation > r tabel (0,361). Maka soal dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Suatu tes dikatakan reabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda. (Arifin, 2013:258). Perhitungan uji reabilitas ini menggunakan Crobach's Alpha dengan menggunakan SPSS 26.

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsintesi atau stabilitas data atau temuan. Realibilitas akan menunjukkan suatu instrument dapat di percaya untuk di gunakan sebagai alat pengumpulan data. Untuk mengukur tingkat reabilitas soal maka digunakan perhitungan *Cronbach 'Alpha* dengan menggunakan SPSS 26. Adapun tolak ukur yang digunakan untuk menginterpretasi reliabilitas instrument mengacu pada pendapat Guilfort (1956) pada tabel 4.

Tabel 4

Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

No	Reliabilitas	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
1.	$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap / sangat baik
2.	$0,70 \leq r \leq 0,90$	Tinggi	Tetap / baik
3.	$0,40 \leq r \leq 0,70$	Sedang	Cukup tetap / cukup baik
4.	$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah	Tidak tetap / buruk
5.	$R < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap / sangat buruk

Sumber : Lestari dan Yudhanegara (2017:206)

Untuk melihat uji realibilitas dilihat pada tabel *Reability Stalistics* pada tabel *Reability Stalistics* akan terlihat *Cronbach 'Alpha*

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.835	20

Berdasarkan analisis yang telah dilaksnakan pada 20 butir soal pilihan ganda diperoleh nilai reliabilitas data atau nilai *Cronbach 'Alpha* adalah 0,835, yang mana hasil nilai *Cronbach 'Alpha* 0,835 dikelompokkan dalam tingkat reliabel dan termasuk dalam kelasifikasi tinggi. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian. Syarat validitas dan reliabilitas sudah terpenuhi.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kelas kontrol dan kelas penelitian berdistribusi normal atau tidak. Suatu penelitian, data yang diperlukan harus bervariabel normal. Bila data setiap variabel tidak normal maka tidak dapat diukur dengan menggunakan statistik parametrik.

Metode normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* program SPSS 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdisrtibusi normal jika *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05**.**

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat hasil tes peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol uji homogenitas dapat dilakukan. Dalam penelitian ini di gunakan uji homogenitas menggunakan Levene Statistic program SPSS 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 data dinyatakan homogen jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih dari 5% lebih dari 0,05.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk melihat hasil tes peserta didik dari kelas kontrol dan kelas penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik "Uji-

T” yang dimaksudkan adalah independent t-test. Data yang dianalisis adalah hasil tes pembelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan program SPSS 26.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Identitas Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Hasyim Asyari Batu angkatan. Dalam penelitian ini soal/tes diujikan pada 30 responden, peneliti memberikan soal tes secara langsung dan menunggu jawaban dari responden secara langsung. Sebelum membahas lebih jauh, terlebih dahulu akan dibahas mengenai identitas responden yang berisi tentang nama, kelas, dan jenis kelamin siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Berikut ini data identitas responden dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 6

Data Responden

No	Nama Responden	Kelas	L/P
1.	Ahmad Sharul Faize	VIII I	L
2.	Aliefya Nazhiha Fazlin	VIII I	P
3.	Ayu Shinta Aulia	VIII I	P
4.	Chealsa Grandist Clarista	VIII I	P
5.	Cinta Ramadani	VIII I	P
6.	Dimas Rangga Fadhullah	VIII I	L
7.	Fauzan Sandy Matalapu	VIII I	L
8.	Hilwa Aminatus Sofia	VIII I	P
9.	Intan Rahayu Wilujeng	VIII I	P
10.	Jagad Nusantara Aji	VIII I	L
11.	Maulidya Nur Hafifah	VIII I	P

12.	Nofearly Arta Danica	VIII I	P
13.	Real Azzel Al Gibran Kusdianto	VIII I	L
14.	Robby Andre Tristanto	VIII I	L
15.	Zulfa Fitriani	VIII I	P
16.	Ajeng Aina Mayangsari	VIII H	P
17.	Allan Fathoni Al-Muzzammil	VIII H	L
18.	Cahya Bintang Widya Mandala	VIII H	P
19.	Eisya Naisyila Chabib	VIII H	P
20.	Ganisha Soelabda Pratiwi	VIII H	L
21.	Jalu Febriano Agusta	VIII H	L
22.	Muhamad Nazarul Pratama	VIII H	L
23.	Nanda Dwi Prasetyo	VIII H	P
24.	Oktavia Safitri	VIII H	P
25.	Rangga Dwi Ardiansyah	VIII H	L
26.	Rizki Wahyu Hidayat	VIII H	L
27.	Septiana vihma Ramadhani	VIII H	P
28.	Siti Rahayu ambarwati	VIII H	P
29.	Vardha Priscillia Shinta Dewi	VIII H	P
30.	Yusuf Ilham Dhuhri	VIII H	L

Dari tabel 6 di atas dapat kita ketahui bahwa penelitian ini dilakukan pada 30 responden yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yaitu di kelas VIII I sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 15 siswa/responden dan di kelas VIII H sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15 siswa/responden.

B. Paparan Data

1. Data Hasil Belajar Aqidah Akhlak

Berikut ini data skor nilai posttest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai posttest pada kelas VIII I (kelas eksperimen) dan kelas VIII H (kelas kontrol) pada mata pelajaran aqidah akhlak yakni materi adab bersosial media dalam pandangan Islam. Data dilakukan sebanyak 2 kali dengan memberikan tes soal pilihan ganda sebanyak 20 butir sebelum (*pretest*) dan sesudah pembelajaran (*posttest)*. Berikut ini tabel data nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

a. Nilai Postest Kelas Eksperimen

Berikut ini disajikan data hasil nilai akhir tes (posttest) kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran diskusi setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Tabel data adalah sebagai berikut:

Tabel 7

Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Responden	Nilai
1.	Ahmad Sharul Faize	90
2.	Aliefya Nazhiha Fazlin	90
3.	Ayu Shinta Aulia	90
4.	Chealsa Grandist Clarista	90
5.	Cinta Ramadani	90
6.	Dimas Rangga Fadhullah	85

7.	Fauzan Sandy Matalapu	85
8.	Hilwa Aminatus Sofia	80
9.	Intan Rahayu Wilujeng	80
10.	Jagad Nusantara Aji	80
11.	Maulidya Nur Hafifah	80
12.	Nofearly Arta Danica	75
13.	Real Azzel Al Gibran Kusdianto	70
14.	Robby Andre Tristanto	70
15.	Zulfa Fitriani	60

Dari tabel nilai di atas menunjukkan bahwa nilai posttest dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa. Dari hasil tes yang diberikan pada siswa kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi/nilai maximum 90 dan nilai terendah/nilai minimum 60. Dari analisis deskriptif nilai posttest kelas eksperimen mendapatkan nilai mean = 81,00 dan nilai standart deviasi = 9,103.

b. Nilai Posttest Kelas Kontrol

Berikut ini disajikan data hasil nilai akhir tes (posttest) kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran diskusi setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Tabel data adalah sebagai berikut:

Tabel 8

Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Responden	Nilai
1.	Ajeng Aina Mayangsari	60
2.	Allan Fathoni Al-Muzzammil	60
3.	Cahya Bintang Widya Mandala	55
4.	Eisya Naisyila Chabib	55
5.	Ganisha Soelabda Pratiwi	55
6.	Jalu Febriano Agusta	50
7.	Muhamad Nazarul Pratama	50
8.	Nanda Dwi Prasetyo	45
9.	Oktavia Safitri	45
10.	Rangga Dwi Ardiansyah	40
11.	Rizki Wahyu Hidayat	35
12.	Septiana vihma Ramadhani	35
13.	Siti Rahayu ambarwati	35
14.	Vardha Priscillia Shinta Dewi	15
15.	Yusuf Ilham Dhuhri	15

Dari tabel nilai di atas menunjukkan bahwa nilai posttest dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa. Dari hasil tes yang diberikan pada siswa kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi/nilai maximum 60 dan nilai terendah/nilai minimum 15. Dari analisis deskriptif nilai posttest kelas kontrol mendapatkan nilai mean = 43,33 dan nilai standart deviasi = 14,315.

C. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil post-test di kelas eksperiment dan kelas kontrol berdistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *Kolmogorov-Smirnov* program SPSS 26 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan berdisrtibusi normal jika *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% atau 0,05**.** Hasil Perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 9

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
	Kelas	**Kolmogorov-Smirnov[a]**		
		Statistic	**df**	**Sig.**
Hasil Belajar Aqidah Akhlak	**PostTest Eksperimen**	0.190	15	0.152
	PostTest Kontrol	0.147	15	0.200*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dari kelas eksperimen sebesar 0,152 > 0,05 dan kelas kontrol mendapatkan nilai signifikannya 0,200 > 0,05. Maka dari hasil uji normalitas posttest hasil belajar aqidah akhlak, baik kelas eksperimen maupun

kelas kontrol memiliki nilai sig > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan kelompok data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Varians dilakuakan untuk memeriksa apakah skor-skor yang di peroleh dalam penelitian ini mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini di gunakan uji homogenitas menggunakan *Levene Statistic* dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 data dinyatakan homogen jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* lebih dari 5% lebih dari 0,05. Data yang digunakan untuk uji homogenitas adalah nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut ini tabel hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS 26.

Tabel 10

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	**df1**	**df2**	**Sig.**
Hasil Belajar	**Based on Mean**	2.795	1	28	0.106
	Based on Median	2.168	1	28	0.152
	Based on Median and with adjusted df	2.168	1	23.592	0.154

	Based on trimmed mean	2.486	1	28	0.126

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas mennggunakan *Levene Statistic* mendapatkan nilai signifikannya sebesar 0,106 > 0,05 pada kolom Based on Mean. Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol memiliki nilai signifikannya lebih dari 0,05 (sig > 0,05). Sehingga data dalam penelitian ini dapat dikatakan homogen dan memiliki varians homogen.

D. Pengujian Hipotesisi

Berdasarkan pengujian prasyarat analisis data dapat diperoleh dan dinyatakan bahwa kedua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal dan homogen. Maka setelah setelah melakukan uji prasyarat, pengujian selanjutnya yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Uji-T. Dasar pengambilan uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka Hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0,05 maka Hipotesis ditolak.

Analisis Independent-Sample t-test terhadap posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun ringkasan uji t posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol ditujukan pada tabel berikut.

Tabel 11

Ringkasan Hasil Uji t Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Rata-rata	t hitung	t table	P
Eksperimen	81,00	8.584	0,3610	0,000
Kontrol	43,33			

Dari tabel ringkasan di atas dapat dilihat bahwa, uji t posttest menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 81, 00 lebih besar dari rata-rata nilai kelas kontrol 43,33. Diketahui nilai t hitung > t tabel (8,584 > 0,3610) dan nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (P = 0,000 < 0,05). Dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh signifikan, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs Hasyim Asyari Batu.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode Diskusi Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Peneliti telah menerapkan Metode diskusi yang diterapkan pada kelas VIII I sebagai kelas ekperimen. Metode diskusi merupakan suatu cara yang dipakai pendidik dalam mengajar, siswa di bentuk menjadi beberapa kelompok guna untuk berdiskusi berupa saling tukar fikiran, informasi, pengalaman, dan pemecahan masalah secara bersama-sama. Dalam penerapan metode diskusi tentunya ada sejumlah hal yang menjadi bahan pertimbangan dalam penggunaannya sebab metode diskusi di satu sisi punya kelebihan tersendiri dan disisi lain punya juga kelebihan. Disamping itu juga dikaitkan dengan materi-materi ajar dalam penggunaannya, dan pada penelitian ini materi aqidah akhlak yang diterapkan adalah "Adab Berdosial Media Dalam Pandangan Islam". Dalam metode diskusi yang diterapkan oleh peneliti dalam pembelajaran akidah akhlak, ada lima langkah kegiatan pembelajaran yang diterapkan yaitu:

1. Memebentuk kelompok diksusi yang terdiri dari 3 kelompok beranggotakan 5 siswa.
2. Memberikan lembar kerja dan tugas diskusi pada masing-masing kelompok.
3. Melakukan diskusi kelompok.

4. Menyampaikan hasil diskusi perwakilan masing-masing kelompok di depan kelas.
5. Menyimpulkan hasil diskusi.

Kemudian terkait dengan penggunaan metode diskusi yang digunakan dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu, metode diskusi digunakan terhadap materi pembelajaran yang sifatnya pengalaman dan penghayatan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan metode ini siswa akan berupaya untuk terus memperbaiki diri mereka dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik lebih enjoy dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak dengan penerapan metode diskusi ini, peserta didik dapat menyampaikan pendapat baik di dalam kelompok diskusi maupun sebagai perwakilan dari kelompok menyampaikan hasil diskusi kelompok di depan kelas, juga dapat memperoleh pemahaman yang lebih kuat terkait materi disukusi yang ditugaskan.

Penerapan metode diskusi dalam pembelajaran aqidah akhlak kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu ini, siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, pendidik akan membimbing dan memberikan arahan, dimana ketika ada diantara anggota kelompok diskusi pada diskusi kelompok mengalami kesulitan, pendidik akan memberikan bimbingan dengan ikut membuat rumusan kesimpulan hasil diskusi kelompok.

Penerapan metode diskusi berjalan dengan efektif pada mata pelajaran aqidah akhlak di kelas VIII, metode ini berpengaruh signifikat terhadap hasil belajar peserta didik. Terlihat dari paparan data hasil mata pelajaran aqidah akhlak kelas eksperimen yang diterapkan perlakuan dengan metode diskusi. Nilai yang diperoleh kelas eksperimen (menggunakan metode diskusi) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (tanpa metode diskusi).

B. Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini berbentuk penelitian eksperimen untuk mengetahui pengaruh penerapan metode diskusi pada mata pelajaran aqidah akhlak. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa kedua kelas berdistribusi normal dan homogen. Dari data nilai hasil belajar pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol, peningkatan hasil belajar peserta didik posttest kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai posttest yang didaperoleh, pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi memiliki nilai rata-rata (81,00), nilai standart deviasi (9,103). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode ceramah/konvensional memilki rata-rata (43,33), standart deviasi (14,351). Sehingga selisih rata-rata posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar (37,67).

Hasil belajar akhir kelas kontrol lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen ditunjukkan pada hasil akhir siswa posttest, pada kelas kontrol nilai maksimum yang diperoleh siswa yaitu 60 dan nilai minimum 15 sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh nilai maximum 90 dan nilai minimum 60. Analisis uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode diskusi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini bisa dilihat berdasarkan perbedaan nilai rata-rata kedua kelas tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azizah (2015), dimana penelitian ini diperoleh tes hasil belajar pada kelas eksperimen diperoleh skor rata-rata nilai skor posttest 82,4 dan pada kelas kontrol skor posttest 77,9, kelas eksperimen menunjukan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, dan Hasil perhitungan hipotesis posttest dengan menggunakan uji t pada taraf kepercayaan a = 0,05 yaitu diperoleh hasil Thitung > Ttabel yaitu 2,214 > 2,024. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran diskusi terhadap peningkatan hasil belajar fiqih siswa.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuniarti Siswandari (2018), dimana penelitian ini diperoleh nilai rata-rata pretest (67,37) dan rata-rata posttest (79,83). Nilai signifikasi 5% = 0,667 menggunakan rumus t-test diperoleh t*observe*> t*tabel* (0,837 > 0,667). Maka disimpulkan terdapat pengaruh

metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Negeri 2 Pekalongan.

Hasil belajar kelas eksperimen berpengaruh signifikan menurut peneliti disebabkan: pertama, pada pembelajaran dengan model diskusi yang menjadi pusat pembelajaran adalah siswa, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Kedua, adanya kesesuaian antara model diskusi pada kelas eksperimen dengan karakteristik materi pembelajaran aqidah akhlak materi bersosial media dalam pandangan Islam. Siswa kelas eksperimen dalam belajar menemukan permasalahan dengan kegiatan mengamati gambar yang sudah disediakan, membuat pernyataan mengenai gambar tersebut, diskusi kelompok. Mereka menjadi cukup aktif dalam proses pembelajaran, mendiskusikan gambar sebagai sumber masalah sesuai dengan lembar kerja peserta didik (LKPD) bersama teman sekelompoknya dan menjawab pertanyaan atau perintah yang ada di LKPD. Ketiga, siswa dapat saling berkomunikasi, bertukar pikiran, dan berfikir kritis dalam menyelesaiakan masalah untuk mendapatkan jawaban bersama dari hasil diskusi.

Siswa yang bekerja sama untuk mengerjakan soal dalam kelompok sangat bermanfaat, mereka akan menyadari bahwa dirinya memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Antar siswa akan saling membantu satu sama lain dan persaingan positif pun terjadi di kelas dalam rangka untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

C. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu

Berdasarkan Uji Hipotesis yang sudah diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol di MTs Hasyim Asy'ari Batu khususnya kelas VIII I dan VIII H dengan menggunakan Uji-T dilihat dari hasil nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, nilai signifikasi (2-tailed) < 0,05 (p = 0,000 < 0,05). Maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis pada penelitian ini dapat diterima. Adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak peserta didik kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu.

Selanjutnya peneliti melakukan uji prasyarat analisis, uji prasyarat analisis yang di lakukan adalah uji normalitas dan uji homogenitas. Melalui perhitungan tersebut, maka dapat diketahui bahwa data yang di teliti berdistribusi normal yaitu dengan taraf signifikan 5% atau > 0,05 posttest kelas eksperimen (0,152) dan posttest kelas kontrol (0,200). Kemudian uji homogenitas yang dilakukan menggunakan *Levene Statistic* pada taraf signifikansi 5% maka di peroleh signifikansinya sebesar 0,106 > 0,05. Selanjutnya dengan uji hipotesis yang menggunakan uji Independent-Sampel T-test di peroleh t hitung 8,315 sedangkan t tabel 0,3610 dari hasil analisi tersebut dapat di ketahui bahwa t hitung lebih besar dari t tabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Maesaroh (2014) yang berjudul "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap hasil Belajar IPA Kelas

III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara", dimana pada 36 responden yang diteliti Nilai rata-rata yang didapatkan pada kelas kontrol (52,80), sedangkan nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi sebesar (65,65) dalam pembelajaran IPA di Kelas III. Dan dilihat dari uji hipotesis yang dilakukan menggunakan uji-t mendapatkan nilai t hitung > t tabel (0,32 > 0,167), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar IPA Kelas III MI Nur Attaqwa Kelapa Gading Jakarta Utara.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Nengsih (2020) yang berjudul "Efektifitas Penggunaan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Pada Peserta Didik Pesantren Al-Mustaqim Parepare", dimana pada penelitian ini diperoleh rata-rata nilai kelompok kontrol (54,43) dan rata-rata kelompok eksperimen (65,74). Berdasakan uji perbedaan rata-rata diperoleh t hitung = 0,96 sedangkan t tabel = 0,683, jadi nilai thitung > ttabel sehingga Ho diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi efektif di dalam meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak peserta didik kelas VIII Pesantren Al-Mustaqin Parepare.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak, karena saat menggunakan metode diskusi peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Peran seorang pendidik sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk dapat mendorong,

membimbing dan dapat memberikan fasilitas belajar bagi para peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran karena berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan terjadi saat proses pembelajaran berlangsung.

Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal utama yang diinginkan dalam setiap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah pendidik dan peserta didik. Untuk mencapai keberhasilan tersebut pendidik selain harus memahami sepenuhnya materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, pendidik juga perlu menggunakan metode pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk berperan aktif. Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar, karena dengan metode diskusi pendidik berusaha menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan melibatkan seluruh peserta didik aktif melalui interaksi yang terjaadi di dalam kelas. Dengan adanya pembentukan kelompok-kelompok kecil peserta didik dapat berinteraksi dan saling bertukar pikiran terhadap teman kelompoknya guna memperoleh informasi yang lebih luas. Metode diskusi ini cocok dalam mata pelajaran aqidah akhlak dalam materi adab bersosial media dalam pandangan Islam di kelas VIII di MTs Hasyim Asy’ari Batu.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap data penelitian, didapatkan bahwa penerapan metode diskusi mempunyai potensi yang baik untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi yang dilakukan pada kelas VIII I di kelas eksperimen pada mata pelajaran aqidah akhlak diterapkan dengan 5 langkah yaitu: Memebentuk kelompok diksusi yang terdiri dari 3 kelompok beranggotakan 5 siswa, Memberikan lembar kerja dan tugas diskusi pada masing-masing kelompok, Melakukan diskusi kelompok, Menyampaikan hasil diskusi perwakilan masing-masing kelompok di depan kelas, Menyimpulkan hasil diskusi.
2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak di MTs hasyim Asy'ari Batu, dilihat dari nilai posttest pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen menggunakan metode diskusi mendapatkan nilai maximum (90), nilai minimum (60), dan nilai rata-rata (81,00), standart deviasi (9,103). Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional/metode ceramah mendapatkan nilai maximum (60), nilai minimum

(15), dan nilai rata-rata (43,33), standart deviasi (14,315). Dari perolehan nilai tersebut terlihat bahwa pada kelas eksperimen (metode diskusi) memperoleh nilai lebih tinggi dibanding dengan kelas kontrol (metode konvensional/metode ceramah).

3. Adanya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari Batu. Dilihat dari hasil hipotesis yang diujikan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas VIII H dan kelas VIII I di MTs Hasyim Asy'ari Batu dengan menggunakan Uji-T yang menunjukkan bahwa hipotesis diterima dilihat dari nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikasi (2-tailed) < 0,05 (P = 0,000 < 0,05).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Diharapkan untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan peserta didik yang aktif akan membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan baik, sehingga akan memperoleh hasil belajar yang baik pula.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dalam proses belajar melibatkan keaktifan siswa dan selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan

menggunakan metode pembelajaran yang lebih baik lagi, agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

3. **Bagi Sekolah**

   Sekolah diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan menyenangkan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

   Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengeksplor lebih lagi mengenai metode diskusi menjadi metode yang lebih menarik dan bervariatif lagi. Karena keterbatasan peneliti, metode diskusi yang diterapkan masih sederhana.

DAFTAR RUJUKAN

Abdurrahman, Mulyono (2013). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta.

Alma, Buchari dkk. (2014). *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Mengajar)*, Bandung: Alfabeta.

Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Asril, Zainal. (2013). *Micro Teaching Disertai Dengan Pedoman Pengalaman Lapangan.* Jakarta: Rajawali

Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No. 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Jakarta: Depdknas.

Desmita. (2012) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Fathurrahman, Muhammad. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta: Teras.

Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Hamdayama, Jumanta. (2015). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, Bogor : Ghalia Indonesia

Jawas, Yazid Abdul Qadar. (2017). *Syarah Aqidah Alhussunnah Wal Jama"ah. cet. XVI* Jakarta : Pustaka Imam Syafi'i.

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2014). *Buku Guru Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta:Kementrian Agama.

Munjin, Ahmad Nasih, dkk. (2013). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.* Bandung: PT Refika Aditama.

Nasharuddin. (2015) *Akhlak, Ciri Manusia Paripurna*, Depok: PT. Raja Grapindi Persada.

Nurhayati. (2014) *Akhlak Dan Hubungannya Dengan Aqidah Dalam Islam*. Jurnal Mudarrisuna 4, no. 2 (Desember 2014).

Purwanto, Ngalim. (2014). *Psikologi Pendidikan,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Ruseffendi. (2015). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan & Bidang Non-Eksata Lainnya*, Bandung: Tarsito.

Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana, Nana. (2012). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosda Karya

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Insan Madani.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Trianto, (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher.

Wahyudi, Dedi dan Nelly Agustin. (2018) *"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual"* Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9 No 1.

Lampiran 1 (RPP KELAS EKSPERIMEN)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	**: MTs Hasyim Asy'ari Batu**
Mata Pelajaran	**: Aqidah Akhlak**
Kelas / Semester	**: VIII / 2**
Materi Pokok	**: Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam**
Sub Materi Pokok	**: A. Pengertian sosial media**
	B. Macam-macam dan jenis sosial media
	C. Adab Bersosial Media
	D. Dampak negatif bersosial media
Alokasi Waktu	**: 2 x 45 Menit**

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pendang / teori.

B. Kompetensi Dasar

1.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam

2.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

3.10 Menerapkan adab bersosial media

4.10 Mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

3.10.1 Menjelaskan pengertian sosial media

3.10.2 Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media

3.10.3 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif sosial media

3.10.4 Menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam

4.10.1 Mempraktikkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

3. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik:

- Mampu memahami pengertian sosial media
- Mampu menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media
- Mampu menyebutkan dampak positif dan dampak negatif sosial media
- Mampu menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam
- Mampu mempraktikkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

4. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sosial Media
2. Macam-Macam dan Jenis Sosial Media
3. Dampak Positif dan Dampak Negatif Sosial Media
4. Adab bersosial media yang baik dalam pandangan Islam

5. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi

6. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Papan tulis
b. Spidol
c. Buku pegangan siswa Aqidah Akhlak kelas VIII MTs paket siswa
d. Gambar tentang materi adab bersosial media untuk memperjelas penyampaian

7. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan**	**10 Menit**
	a. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas memimpin doa bersama. b. Guru mengkondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. c. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Guru bertanya kepada murid mengenai pengertian sosial media secara umum. e. Guru menyampaikan secara singkat mengenai pengertian sosial media.	
2	**PreTest**	**10 Menit**
3	**Kegiatan Inti**	**50 Menit**
	a. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang adab bersosial media dalam pandangan Islam. b. Guru menyampaikan materi adab bersosial media dalam pandangan Islam.	

	c. Guru menunjukkan contoh adab bersosial media dalam pandangan Islam yang benar menggunakan media gambar yang ditunjukkan. d. Siswa diminta mendengarkan materi adab bersosial media dalam pandangan Islam yang disampaikan oleh guru. e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi adab bersosial media. f. Guru meminta siswa untuk membagi kelompok menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok beranggota 5 orang. g. Guru meminta setiap kelompok mendiskusikan tentang materi adab bersosial media. h. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang materi adab bersosial media dalam Islam.	
4	**Post Test**	**10 Menit**
5	**Penutup**	**10 Menit**
	a. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	

Lampiran 2 (RPP KELAS KONTROL)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Satuan Pendidikan	**: MTs Hasyim Asy'ari Batu**
Mata Pelajaran	**: Aqidah Akhlak**
Kelas / Semester	**: VIII / 2**
Materi Pokok	**: Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam**
Sub Materi Pokok	**: A. Pengertian sosial media**
	B. Macam-macam dan jenis sosial media
	C. Adab Bersosial Media
	D. Dampak negatif bersosial media
Alokasi Waktu	**: 2 x 45 Menit**

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pendang / teori.

B. Kompetensi Dasar

5.10 Menghayati adab bersosial media yang baik sesuai ketentuan Islam

6.10 Menjalankan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

7.10 Menerapkan adab bersosial media

8.10 Mempraktikan contoh adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

3.10.2 Menjelaskan pengertian sosial media

3.10.2 Menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media

3.10.3 Mengidentifikasi dampak positif dan negatif sosial media

3.10.5 Menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam

4.10.1 Mempraktikkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik:

- Mampu memahami pengertian sosial media
- Mampu menyebutkan macam-macam dan jenis sosial media
- Mampu menyebutkan dampak positif dan dampak negatif sosial media
- Mampu menerapkan adab bersosial media dalam pandangan Islam
- Mampu mempraktikkan adab bersosial media yang baik dalam kehidupan sehari-hari

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Sosial Media
2. Macam-Macam dan Jenis Sosial Media
3. Dampak Positif dan Dampak Negatif Sosial Media
4. Adab bersosial media yang baik dalam pandangan Islam

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Media dan Sumber Pembelajaran

a. Papan tulis
b. Spidol
c. Buku pegangan siswa Aqidah Akhlak kelas VIII MTs paket siswa

H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
1	**Pendahuluan**	**10 Menit**
	a. Guru memberi salam dan menunjuk ketua kelas memimpin doa bersama. b. Guru mengkondisikan kelas, agar kondusif untuk mendukung proses pembelajaran dengan cara meminta peserta didik membersihkan papan tulis dan merapikan tempat duduk, menyiapkan buku referensi yang relevan serta alat tulis yang diperlukan. c. Guru memberi penjelasan tentang cakupan materi yang akan dipelajari beserta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. d. Guru bertanya kepada murid mengenai pengertian sosial media secara umum. e. Guru menyampaikan secara singkat mengenai pengertian sosial media.	
2	**PreTest**	**10 Menit**
3	**Kegiatan Inti**	**50 Menit**
	a. Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar tentang adab bersosial media dalam pandangan Islam. b. Guru menyampaikan materi adab bersosial media dalam pandangan Islam. c. Siswa diminta mendengarkan materi adab bersosial media dalam pandangan Islam yang disampaikan oleh guru. d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi adab bersosial media.	

4	**Post Test**	**10 Menit**
5	**Penutup**	**10 Menit**
	a. Guru memberikan kesimpulan materi pembelajaran yang sudah dipelajari. b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa bersama.	

Lampiran 3 Soal Uji Coba Pretest dan Posttest

Materi Adab Bersosial Media Dalam Pandangan Islam

Nama:

Kelas:

<u>Pilihlah salah satu jawaban yang benar!</u>

1. Arti Media secara harfiah adalah?
   a. Suara
   b. Gambar
   c. Alat Komunikasi
   d. Warna

2. Apakah arti dari kata sosial?
   a. Berkenaan dengan makhluk hidup
   b. Berkenaan dengan masyarakat
   c. Berkenaan dengan benda mati
   d. Berkenaan dengan makhluk ghaib

3. Yang bukan dampak positif media sosial adalah?
   a. Berkurangnya perhatian terhadap keluarga
   b. Media untuk mencari data atau informasi
   c. Kemudahan dalam memperoleh informasi
   d. Kemudahan berinteraksi dan berbisnis

4. Salah satu dampak positif penggunaan media sosial adalah memperluas jaringan pertemanan,
   Semua pengguna media sosial akan lebih mudah berteman dengan orang lain di?
   a. Indonesia
   b. Asia
   c. Dunia
   d. Kota

5. Di bawah ini yang bukan termasuk dampak negatif media sosial adalah?
   a. Kecanduan situs jejaring sosial
   b. Membuat prestasi belajar semakin menurun
   c. Anak dan remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata
   d. Kemudahan memperoleh informasi

6. Salah satu dampak negatif penggunaan media sosial adalah membuat kita lebih mementingkan?
   a. Keluarga
   b. Orang tua
   c. Diri sendiri
   d. Teman

7. Dalam Al-Qur'an sudah dijelaskan etika dalam menyikapi sebuah berita yang kita terima, yang tertera dalam Al-Qur'an surah?
   a. Surah Al-Hujarat: 7
   b. Surah Al-Hajj: 20
   c. Surah Al-Hajj:31
   d. Surah Al-Hujarat: 6

8. Di bawah ini yang termasuk adab-adab menggunakan sosial media dalam pandangan Islam adalah?
   a. Tabayyun
   b. Menyampaikan Informasi dengan benar
   c. Haram menebar Fitnah
   d. Mengolok-olok orang lain

9. Bahwa pembawa berita yang perlu ditabayyun dalam pemberitaannya adalah?
   a. Orang shaleh
   b. Orang fasik
   c. Orang asing
   d. Ulama'

10. Perkataan buruk atau kesaksian palsu disebut dengan istilah?
    a. Qaul zur
    b. Penipu
    c. Khianat
    d. Munafik

11. Dalam surat Al-Hujurat ayat 6 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu seorang fasik membawa berita maka…
    a. Percayalah
    b. Dengarkanlah
    c. Periksalah dengan teliti
    d. Tinggalkanlah

12. Upaya yang harus diakukan saat kita membaca atau menerima suatu berita hoax di sosial media adalah?
    a. Melanjutkan berita tersebut kepada teman terdekat atau grup yang ada
    b. Mengecek dan mencari tahu kebenaran berita terlebih dahulu
    c. Segera mengupload di sosial media
    d. Membiarkan pesan / berita tersebut hingga berita itu menjadi *booming*

13. Salah satu dampak negatif dari bersosial media adalah banyaknya cyber crime, berikut ini nama lain cyber crime yang tepat adalah?
    a. Kejahatan sosial media
    b. Kejahatan teknologi
    c. Kejahatan dunia maya
    d. Kejahatan dunia nyata

14. Salah satu dampak positif dari adanya sosial media dalam pembelajaran adalah?
    a. Memperluas jaringan pertemanan
    b. Memprmudah komunikasi dan menambah wawasan
    c. Memperoleh berita terkini tentang dunia bisnis
    d. Sarana hiburan untuk refresing sesaat

15. Berikut ini yang **bukan** termasuk dalam jenis-jenis media sosial adalah?
    a. Collaborative project
    b. Web world
    c. Blogs
    d. Virtual sosial words

16. Jenis-jenis media sosial diantaranya ada "social networking" dibawah ini yang tidak termasuk dari social networking yaitu?
    a. Facebook
    b. My space
    c. Google
    d. Play store

17. Dalam fatwa MUI No 40 Tahun 2017 menyebutkan ada 5 poin larangan menggunakan medsos. Berikut ini yang tidak termasuk lima poin larangan menggunakan media sosial adalah?
    a. Menyebarkan berita Hoax
    b. Melakukan bullying
    c. Menyebar konten yang benar tetapi tidak sesuai dengan tempat dan waktunyaa
    d. Menambah pertemanan
18. Berikut ini yang termasuk memanfakan jejaring sosial dengan benar adalah?
    a. Membuat group untuk sarana diskusi hal negatif
    b. Menggunakan jejaring sosial aktif 24 jam tanpa henti
    c. Berbagi informasi penting

d. Menyalurlan berita hoax

19. Berikut ini yang bukan termasuk pernyataan adab atau tata cara dalam bersosial media yang tepat adalah?
    a. Sebagai pelajar Ari selalu memanfaatkan sosial media untuk untuk metode pembelajaran online sehingga belajar lebih menyenangkan
    b. Ari menyalurkan hobi menulis dengan menggunakan fasilitas note
    c. Ari memanfaatkan facebook untuk media penyimpanan data foto dan video berita hoax
    d. Ari membuat group untuk sarana diskusi pelajaran

20. Allah Swt menjadikan manusia yang sukaberbohng atau memberi atau menyebarkan informasipalsu demi kepuasan diri sendiri maupun kelompoknya sebagai musuh para Nabi dan Allah, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah?
    a. Al-An'am ayat 112
    b. Al-An'am ayat 122
    c. An-Nur ayat 4
    d. An Nur ayat 5

Lampiran 4 Kunci Jawaban Soal Pretest dan Posttest

1. C	**11.** C
2. B	**12.** B

3. A	**13.** C
4. C	**14.** B
5. D	**15.** B
6. C	**16.** D
7. D	**17.** D
8. D	**18.** C
9. B	**19.** C
10. A	**20.** A

Lampiran 5 Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing I

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(U N I S M A)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
T E R A K R E D I T A S I

Program Studi : 1. Pendidikan Agama Islam 2. Ahwal Al Syakhsyiyyah 3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4. Pendidikan Guru Raudhatul Atfhfal

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 580547, 551932 126 Faks. 0341 552249 E-mail: fai@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S-1) FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)

Nama : Iza Ferdina Aprilia
NPM : 21801011204
Prodi. : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing I : Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd.
Judul : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

No	Tgl/Bln/Th	Bab/Masalah yang dikonsultasikan	Acc. Pembimbing I
1	17/12/2021	Mengumpulkan Proposal Bab I-III	
2	28/01/2022	Revisi Bab I	
3	02/02/2022	ACC Bab I	
4	03/02/2022	Revisi Bab II	
5	07/03/2022	ACC Bab II	
6	17/03/2022	Konsultasi Instrumen Penelitian	
7	19/03/2022	Revisi Bab III	
8	24/03/2022	ACC Instrumen	
9	26/04/2022	Ganti Judul	
10	16/05/2022	ACC Bab I & II + Revisi Bab III, IV, V, VI	
11	17/052022	ACC Bab III, 1V, V + Revisi Bab VI + Revisi Abstrak	
12	20/05/2022	ACC Bab VI + Acc Abstrak	

Keterangan :
Penulisan Skripsi ini telah disyahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal, 4 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Sulistyono, M.Pd.

Pembimbing I,

Ika Ratih Sulistiani, S.Pd. M.Pd.

Lampiran 6 Kartu Konsultasi Bimbingan Pembimbing II

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
(U N I S M A)
FAKULTAS AGAMA ISLAM
T E R A K R E D I T A S I

Program Studi : 1. Pendidikan Agama Islam 2. Ahwal Al Syakhsyiyyah 3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 4. Pendidikan Guru Raudhatul Atfhfal

Jalan Mayjend Haryono 193 Malang, Jawa Timur 65144 Indonesia Telp. 0341 580547, 551932 126 Faks. 0341 552249 E-mail: fai@unisma.ac.id Website: unisma.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM SARJANA STRATA SATU (S-1) FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM MALANG (UNISMA)

Nama : Iza Ferdina Aprilia
NPM : 21801011204
Prodi. : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing II : Bapak Bahroin Budiya, M.Pd.I.
Judul : Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VIII Di MTs Hasyim Asy'ari Batu.

No	Tgl/Bln/Th	Bab/Masalah yang dikonsultasikan	Acc. Pembimbing II
1	10/12/2022	Bab I-II	
2	18/03/2022	Bab III + Konsultasi Instrumen Penelitian	
3	22/05/2022	Bab I-IV	
4	23/05/2022	Sistematika BAB I	
5	24/05/2022	Sistematika BAB II	
6	27/05/2022	Sistematika BAB III	
7	30/05/2022	Sistematika BAB IV	
8	31/05/2022	Penggunaan Penomoran	
9	1/06/2022	Kutipan dengan In note	
10	1/06/2022	Instrumen dan kelengkapan lampiran	

Keterangan :
Penulisan Skripsi ini telah disyahkan oleh Dosen Pembimbing pada tanggal, 4 Juni 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI,

Muhammad Sulistyono, M.Pd.

Pembimbing II,

Bahroin Budiya, M.Pd.I.

Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

" MTs HASYIM ASY'ARI "

Islamic Junior High School

Status : TERAKREDITASI " A "

NSM : **1212.3579.0001** NPSN : **20583897**

Email : admin@hasyimasyaribatu.sch.id / Website : **hasyimasyaribatu.sch.id**

Jalan Semeru 22 Telp. (0341) 592393 Batu 65314

LP. MA'ARIF NU

SURAT KETERANGAN

Nomor : MTs/076/B.3-A.3/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Kostradi Mudhakir, S. Pd.I
Jabatan	:	Kepala MTs Hasyim Asy'ari Batu
Alamat	:	Jl. Semeru 22 Telp. 592393 Batu

Menerangkan bahwa nama mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama	:	IZA FERDINA APRILIA
NPM	:	21801011204
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu, pada 14 Januari 2022 – 25 Mei 2022, dalam rangka melengkapi menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul :

"Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Peserta Didik Kelas VII di MTs Hasyim Asy'ari Kota Batu"

Demikian Surat keterangan ini, dibuat dengan sesungguhnya dan semoga menjadi periksa serta maklum adanya.

Batu, 06 Juni 2022

Kepala Madrasah

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU MTs Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'an TERAKREDITASI "A" KOTA BATU

KOSTRADI MUDHAKIR, S.Pd.I

Lampiran 8 Foto Dokumentasi di Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari Batu

Gambar 1 Foto Bersama Guru Aqidah Akhlak Kelas VIII

Gambar 2 Foto Penyebaran Soal Tes

Gambar 3 Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Kontrol (VIII H)

Gambar 4 Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas Eksperimen (VIII I)

RIWAYAT HIDUP

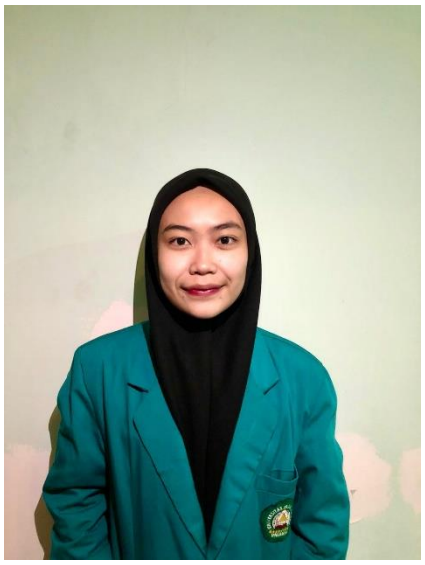

Iza Ferdina Aprilia lahir pada 29 April 2000 di Kota Batu, Jawa Timur. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan yang pernah ditempuh adalah RA. 05 Syarif Hidayatullah Batu (2006), MI. Tarbiyatul Ulum Batu (2012), MTs. Hasyim Asy'ari Batu (2015), SMK Negeri 02 Batu (2018). Kemudian melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi Universitas Islam Malang. Penulis adalah mahasiswa semester VIII Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam.